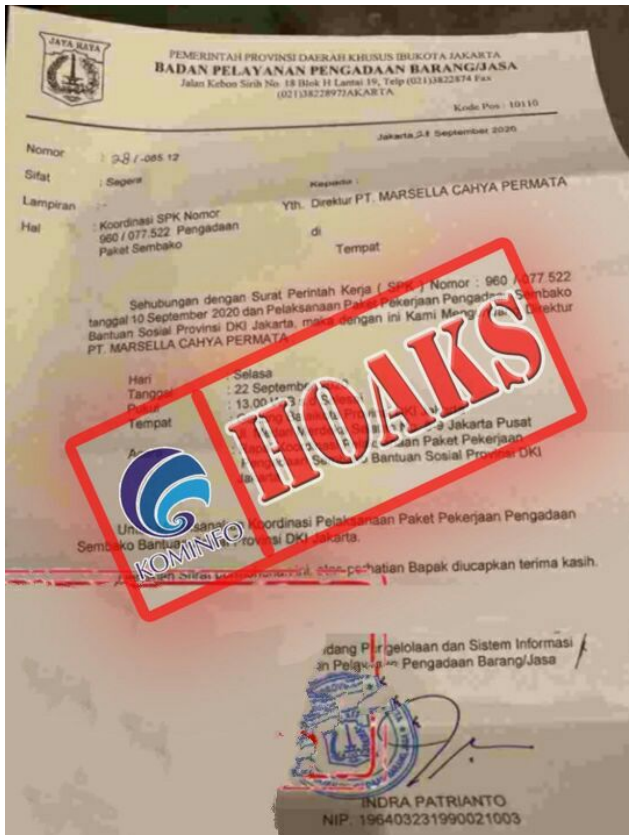


Selasa, 22 September 2020

## 1. Surat SPK Pengadaan Sembako dan Bantuan Sosial Pemprov DKI Jakarta



### Penjelasan :

Beredar sebuah Surat Perintah Kerja (SPK) terkait dengan pengadaan belanja sembako untuk bantuan sosial yang mengatasmamakan Badan Pelayanan Pengadaan Barang/Jasa (BPPBJ) Provinsi DKI Jakarta.

Faktanya, Badan Pelayanan Pengadaan Barang/Jasa (BPPBJ) Provinsi DKI Jakarta memastikan bahwa surat yang beredar tersebut adalah palsu. Pihaknya menjelaskan selama kondisi darurat pandemi Virus Corona, pembelian barang dan jasa tidak melalui proses tender di BPPBJ. Kepala BPPBJ DKI Jakarta, Blessmiyanda, mengatakan sesuai dengan peraturan LKPP No 13 tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Dalam Penanganan Keadaan Darurat, pengadaan dilakukan oleh OPD di jajaran Pemprov DKI.

**Hoaks**

Link Counter:

<https://kumparan.com/kumparannews/hoaks-soal-tender-barang-dan-jasa-di-pemprov-dki-jakarta-saat-pandemi-corona-1uFSRmZn8jx/full>

Selasa, 22 September 2020

## 2. Pencurian Organ Dalam Mayat Terpapar Virus Corona di India



### Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook yang memberikan informasi bahwa ada pencurian organ tubuh milik jenazah yang terpapar Virus Corona di India.

Dilansir dari [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), Pemerintah India sudah membantah adanya pencurian organ dalam tubuh manusia yang terpapar Virus Corona. Menteri Kesehatan Punjab, Balbir Singh Sidhu menjelaskan bahwa kabar yang menyebutkan adanya pencurian organ dalam pada jenazah Virus Corona di India tidak benar. Balbir Singh Sidhu memastikan tidak ada yang menyentuh orang meninggal karena Covid-19.

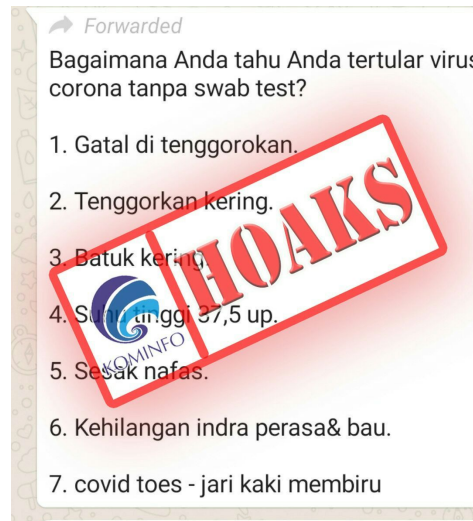
**Hoaks**

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4362664/cek-fakta-hoaks-pencurian-organ-dalam-mayat-terpapar-virus-corona-di-india>

Selasa, 22 September 2020

### 3. Klaim Bisa Deteksi Virus Corona Covid-19 di Tubuh Tanpa Swab Test



#### Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai yang berisi klaim terkait cara mendeteksi Virus Corona Covid-19 di dalam tubuh tanpa perlu melakukan tes swab atau PCR. Dalam pesan tersebut terdapat 7 poin yang merujuk terhadap klaim nya terkait cara mendeteksi Covid-19 tersebut.

Dilansir dari laman situs [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), klaim dalam pesan tersebut mengenai cara mendeteksi Covid-19 di tubuh kita tanpa swab/PCR test adalah tidak benar. Hal tersebut dijelaskan oleh dr Karina Maya yang dihubungi oleh pihak [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), mengatakan bahwa pada dasarnya kita tidak pernah tahu adanya Covid-19 di tubuh kita tanpa adanya tes swab PCR. Pemeriksaan PCR dengan swab pada bagian nasofaring dan atau orofaring dianggap sebagai *golden standard* atau standar utama untuk orang terduga Covid-19. Beliau juga menambahkan bahwa tidak bisa menentukan tubuh kita terinfeksi Covid-19 hanya berdasarkan asumsi atau pengalaman. Harus ada pemeriksaan lebih lanjut oleh dokter dan bila diperlukan dilanjutkan dengan pemeriksaan radiologis dan PCR.

**Hoaks**

#### Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4362248/cek-fakta-tidak-benar-klaim-bisa-deteksi-virus-corona-covid-19-di-tubuh-tanpa-swab-test>

Selasa, 22 September 2020

## 4. Akun Instagram Mengatasnamakan Pusat Informasi dan Koordinasi Covid-19 Provinsi Jawa Barat



### Penjelasan :

Ditemukan sebuah akun Instagram dengan mengatasnamakan Pusat Informasi dan Koordinasi Covid-19 Provinsi Jawa Barat dengan nama akun @pikobar\_jabar2. Pada akun tersebut terdapat 17 Postingan, 12 Followers dan 648 Following.

Setelah dilakukan penelusuran, diketahui bahwa akun tersebut adalah akun palsu atau bukan resmi dikelola oleh Pusat Informasi dan Koordinasi Covid-19 Provinsi Jawa Barat (PIKOBAR). Adapun akun Instagram yang dikelola PIKOBAR adalah @pikobar\_jabar atau [instagram.com/pikobar\\_jabar/](https://www.instagram.com/pikobar_jabar/).

**Hoaks**

### Link Counter:

<https://www.facebook.com/official.jabarsaberhoaks/posts/660175134917076>

[https://www.instagram.com/pikobar\\_jabar/](https://www.instagram.com/pikobar_jabar/)

Selasa, 22 September 2020

## 5. Habib Rizieq Mengeluh Tidak Kebagian Sembako



### Penjelasan :

Beredar sebuah tangkapan layar memperlihatkan unggahan dari sebuah akun Twitter dengan foto profil petinggi FPI, Habib Rizieq Shihab. Akun tersebut memuat unggahan terkait keluhan karena tidak mendapatkan sembako atau Bantuan Langsung Tunai (BLT) dari Pemerintah. Berikut narasi yang ditulis, "Rezim ini sungguh terlalu!!! Ane gak pernah kebagian bantuan sembako atau BLT selama ini. Apa namanya kalau bukan Kriminalisasi Ulama???",

Berdasarkan hasil penelusuran, klaim bahwa petinggi FPI Habib Rizieq Shihab mengeluh tak kebagian sembako melalui akun Twitter [@HRSofficial](https://twitter.com/HRSofficial), tidak berdasar. Faktanya, tidak ditemukan unggahan terkait di Twitter. Akun itu juga tidak ada kaitannya dengan Habib Rizieq.

**Disinformasi**

### Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/ZkeB2GqK-cek-fakta-di-twitter-habib-rizieq-n-geluh-tak-kebagian-sembako-dari-rezi>

[https://twitter.com/HabibRizieq\\_ID](https://twitter.com/HabibRizieq_ID)

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Selasa, 22 September 2020

## 6. Kemenag Resmi Luncurkan Sertifikasi Da'i



### Penjelasan :

Beredar sebuah postingan yang berisi klaim bahwa Kementerian Agama resmi meluncurkan program sertifikasi Da'i (Penceramah).

Faktanya, Wakil Menteri Agama Zainut Tauhid Sa'adi menegaskan bahwa program ini bukanlah sertifikasi penceramah agama tapi lebih kepada pembinaan teknis dalam rangka penguatan kompetensi penceramah agama. Direktur Penerangan Agama Islam sekaligus panitia pelaksana, Juraidi menyampaikan rumusan terkait program penceramah bersertifikat. Pertama, program ini bersifat sukarela bukan mandatori. Kedua, program ini bukan sertifikasi penceramah. Ketiga, Bimtek Penceramah Agama Islam dilakukan oleh Kementerian Agama bersama Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan semua Ormas Islam. Keempat, program Bimtek Penceramah Agama tidak hanya dikembangkan dalam Agama Islam, tetapi seluruh agama.

**Disinformasi**

### Link Counter:

[https://turnbackhoax.id/2020/09/21/salah-kemenag-resmi-luncurkan-sertifikasi-dai/?utm\\_source=rss&utm\\_medium=rss&utm\\_campaign=salah-kemenag-resmi-luncurkan-sertifikasi-dai](https://turnbackhoax.id/2020/09/21/salah-kemenag-resmi-luncurkan-sertifikasi-dai/?utm_source=rss&utm_medium=rss&utm_campaign=salah-kemenag-resmi-luncurkan-sertifikasi-dai)

<https://kemenag.go.id/berita/read/514117/kemenag-rilis-program-penguatan-kompetensi-penceramah-agama>

Selasa, 22 September 2020

## 7. Ma'ruf Amin Mengajak Orang untuk Menonton Paha



### Penjelasan :

Telah beredar di media sosial Facebook, informasi yang mengklaim Wakil Presiden Ma'ruf Amin mengajak orang nonton paha.

Faktanya, klaim yang menyebutkan bawa Ma'ruf Amin mengajak orang untuk menonton paha tidaklah benar. Dilansir dari [Liputan6.com](http://liputan6.com) yang menelusuri *Google Search* dengan kata kunci 'Ma'ruf Amin K-Pop' dan kemudian penelusuran mengarah pada artikel berjudul "Kala Wapres Ma'ruf Amin Bicara soal Orang Korea hingga K-Pop" yang dimuat situs [liputan6.com](http://liputan6.com), pada 21 September 2020. Artikel tersebut menuliskan, Ma'ruf melihat hubungan Indonesia dan Korea sekarang ini memiliki daya tarik yang tinggi karena budaya Korea yang didiseminasi di Indonesia melalui K-Pop (musik pop Korea) dan K-Drama (film drama Korea) memiliki potensi untuk meningkatkan kreativitas generasi muda Indonesia dalam membawa budaya Indonesia untuk go international. Hal tersebut membuat Wapres Ma'ruf Amin ingin anak muda Indonesia berkreasi dan mengenalkan keragaman budaya Indonesia ke luar negeri di dunia internasional dengan terinspirasi dari K-Pop dan drama Korea.

## Disinformasi

### Link Counter:

<https://turnbackhoax.id/2020/09/21/salah-ternyata-ini-gunanya-wapres-ulama-jarang-ngomong-pas-sekali-ngomong-ngajak-orang-nonton-paha/>

<https://www.gelora.co/2020/09/maruf-amin-k-pop-dan-drakor-bisa-jadi.html>

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4361794/cek-fakta-tidak-benar-maruf-amin-mengajak-orang-menonton-paha>

Selasa, 22 September 2020

## 8. Pesan Berantai Dua Kelompok Besar Bentrok di Kalimantan



### Penjelasan :

Beredar pesan berantai di media sosial sebuah informasi yang menyebutkan bentrok dua organisasi masyarakat (Ormas) di Kalimantan, Duren Sawit, Jakarta Timur. Dalam pesan berantai tersebut juga terdapat video ormas yang saling serang dan foto korban yang terluka pada bagian kaki.

Polres Metro Jakarta Timur memastikan pesan berantai bentrok dua organisasi masyarakat (Ormas) di Kalimantan, Duren Sawit, Jakarta Timur hoaks. Wakapolres Metro Jakarta Timur AKBP Steven Tamuntuan mengatakan yang sebenarnya terjadi yakni perselisihan antara dua orang di Kelurahan Pondok Kelapa, Kecamatan Duren Sawit. "Enggak ada keributan, hoaks itu. Masalah sudah diselesaikan, pelaku pengeroyokan sudah kita amankan dan ditetapkan sebagai tersangka", kata AKBP Steven Tamuntuan. Video tawuran yang ada di *broadcast* juga hoaks, enggak ada keributan di Kalimantan malam ini.

**Disinformasi**

Link Counter:

<https://wartakota.tribunnews.com/amp/2020/09/21/beredar-pesan-berantai-dua-kelompok-besar-bentrok-di-kalimalang-polisi-pastikan-kabar-itu-hoaks?page=all>



Selasa, 22 September 2020

## 9. Banjir di Cicurug Sukabumi



### Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial Instagram yang berisi sebuah video kejadian banjir yang menyeret beberapa rumah dan mobil serta diiringi narasi yang mengklaim video tersebut itu merupakan kejadian banjir di Cicurug Sukabumi, Jawa Barat.

Dilansir dari Cek Fakta [Medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa video itu memperlihatkan peristiwa banjir yang terjadi baru-baru ini di Sukabumi, adalah salah. Faktanya, video itu merupakan peristiwa lama. Video tersebut juga pernah diunggah pada kanal YouTube, yang diberi judul Tsunami in Natori, Miyagi Prefecture, Japan pada 14 Maret 2012 silam. Di sisi lain, bahwa benar terjadi banjir bandang di Sukabumi, Senin 21 September 2020. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sukabumi mendata sebanyak 12 rumah dinyatakan hanyut dan 85 rumah lainnya terendam akibat banjir bandang yang terjadi di Kecamatan Cicurug. Banjir bandang berasal dari luapan Sungai Citarik.

**Disinformasi**

### Link Counter:

<https://liputan6.com/news/read/4362374/banjir-bandang-terjang-cicurug-sukabumi-belasan-rumah-dan-mobil-hanyut>

<https://youtu.be/UL36Hzrwo58>

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/xkEYw77k-beredar-video-rumah-hanyut-akibat-banjir-bandang-di-cicurug-sukabumi-ini-f>